
Pelatihan *The Powerfull of Personal Branding and Leadership* Di SMK Negeri 9 Bandung
Hanafi¹⁾, Faisal Reza²⁾

^{1),2)}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain,
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: hn.hanafi@unibi.ac.id, faisalreza@unibi.ac.id

Abstrak

Pelatihan personal branding dan kepemimpinan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 9 Bandung. Era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat menuntut siswa memiliki personal branding yang kuat dan kemampuan kepemimpinan yang baik untuk sukses di masa depan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang membangun citra diri yang positif, mengenali kelebihan dan potensi diri, serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif. Metode pelatihan melibatkan ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan latihan praktis. Hasil dari pelatihan ini termasuk peningkatan kesadaran diri, pengembangan keterampilan kepemimpinan, peningkatan keterampilan komunikasi, peningkatan kepercayaan diri, pengembangan personal branding, penentuan tujuan karier yang jelas, peningkatan potensi karier, serta peningkatan hubungan dan kolaborasi. Evaluasi yang dilakukan akan membantu dalam meningkatkan program pelatihan di masa depan. Dengan mengikuti pelatihan personal branding dan leadership, siswa SMK Negeri 9 Bandung dapat mengembangkan diri secara holistik, siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Artikel ini menyoroti pentingnya mengenali potensi dan membangun citra diri yang kuat dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional.

Kata Kunci: Personal branding, Kepemimpinan, Siswa SMK, Pelatihan, Citra diri.

Abstract

Personal branding and leadership training for students of Vocational High Schools (Sekolah Menengah Kejuruan or SMK), specifically focusing on SMK Negeri 9 Bandung. In the era of globalization and increasing competition, students need to have a strong personal branding and good leadership skills to succeed in the future. This training aims to equip students with an understanding of building a positive self-image, recognizing their strengths and potentials, and developing effective leadership skills. The training methods involve lectures, group discussions, case studies, simulations, and practical exercises. The outcomes of this training include increased self-awareness, leadership skill development, improved communication skills, enhanced self-confidence, personal branding development, clear career goal setting, increased career potential, as well as improved relationships and collaboration. The conducted evaluation will assist in enhancing future training programs. By participating in personal branding and leadership training, the students of SMK Negeri 9 Bandung can develop themselves holistically, be prepared to face a competitive job market, and make positive contributions to society. This article highlights the significance of recognizing one's potential and building a strong self-image in achieving personal and professional success.

Keywords: Personal branding, Leadership, Vocational High School students, Training, Self-image.

1 PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, memiliki personal branding yang kuat dan kemampuan kepemimpinan yang baik menjadi kunci sukses untuk masa depan siswa SMK.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya membangun citra diri yang positif, mengenali kelebihan dan potensi diri, serta mengembangkan keahlian yang relevan dengan bidang yang diminati. Personal branding membantu siswa untuk mengenali nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup mereka sehingga mereka dapat membangun karier yang sesuai dengan passion mereka. Personal branding adalah kunci untuk mengubah semuanya. Dalam konteks ini, personal branding mengacu pada upaya untuk mengelola dan memperkuat citra diri agar dapat mempengaruhi persepsi orang lain tentang diri sendiri secara positif (Montoya & Vandehey, 2009).

Selain itu, pengabdian juga fokus pada pengembangan kemampuan kepemimpinan siswa. Kepemimpinan adalah keterampilan yang esensial dalam kehidupan pribadi dan profesional, pendekatan kepemimpinan, keterampilan kepemimpinan yang efektif, serta memperkenalkan studi kasus untuk menerapkan konsep kepemimpinan dalam konteks nyata (Northouse, 2004). Siswa diajarkan tentang pentingnya memimpin dengan integritas, komunikasi efektif, kerja tim, dan mengambil inisiatif. Melalui pengabdian ini, siswa dapat belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan mempengaruhi orang lain dengan positif.

Dengan mengadakan pengabdian mengenai personal branding dan leadership, siswa SMK dapat mengasah kemampuan mereka dalam membangun citra diri yang kuat, mengoptimalkan potensi diri, serta menjadi pemimpin yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat. Pengabdian ini juga membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam.

Selain itu, pengabdian mengenai personal branding dan leadership juga dapat membantu siswa SMK untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuan bekerja dalam tim, dan kemampuan memimpin serta menginspirasi orang lain. Melalui pengabdian ini, siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai anggota masyarakat, memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi, serta belajar untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memecahkan masalah sosial di sekitar mereka.

Pengabdian ini juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat setempat. Hal ini dapat meningkatkan citra positif sekolah di mata masyarakat serta membangun kemitraan yang lebih erat antara siswa, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat mengenai personal branding dan leadership memberikan siswa SMK kesempatan untuk mengembangkan diri secara holistik, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari segi soft skills dan kesiapan untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Kondisi Mitra dan Khalayak Sasaran

Ditengah persaingan industri saat ini SMKN 9 Bandung mengharapakan siswa mereka mempunyai lulusan yang dapat bersaing secara nyata, ada beberapa kondisi dan alasan dilaksanakannya kolaborasi pengabdian masyarakat ini dilakukan, diantaranya adalah:

1. Persiapan Karier: Pelatihan personal branding membantu siswa SMK membangun citra diri yang kuat dan menonjol di tengah persaingan ketat di dunia kerja. Dengan pemahaman tentang personal branding, siswa dapat mengidentifikasi kelebihan, minat, dan nilai-nilai diri mereka, yang membantu

- mereka memilih jalur karier yang sesuai dengan potensi dan passion mereka.
2. Kemampuan Kepemimpinan: Pelatihan leadership mempersiapkan siswa SMK untuk mengambil peran kepemimpinan di berbagai situasi kehidupan, baik di tempat kerja maupun dalam masyarakat. Kemampuan kepemimpinan yang baik, seperti komunikasi yang efektif, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi dan menginspirasi orang lain, sangat berharga dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional (Huber, 2004).
 3. Keterampilan Soft Skills: Personal branding dan leadership merupakan bagian dari keterampilan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Keterampilan seperti komunikasi, negosiasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan adaptabilitas sangat penting dalam berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Pelatihan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut agar mereka siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berubah.
 4. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Pelatihan personal branding dan leadership membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa SMK. Dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang nilai diri, kelebihan, dan potensi mereka, serta kemampuan untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain (DeVito, 2022), siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional mereka.
 5. Kontribusi Masyarakat: Pelatihan ini juga mempersiapkan siswa SMK untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Dengan memahami pentingnya kepemimpinan yang beretika dan kepedulian terhadap orang lain, siswa dapat menggunakan keterampilan personal branding dan kepemimpinan mereka untuk membantu memecahkan masalah sosial, memimpin inisiatif komunitas, dan berkontribusi dalam

memajukan masyarakat tempat tinggal mereka (Garfield et al., 2020).

Secara keseluruhan, pelatihan mengenai personal branding dan leadership memberikan siswa SMK bekal yang penting dalam menghadapi tantangan dan membangun karier yang sukses. Dengan mengembangkan personal branding yang kuat dan kemampuan kepemimpinan yang baik, siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan memberikan kontribusi yang positif dalam masyarakat.

Kondisi Potensi Wilayah

Potensi lingkungan SMKN untuk pelatihan mengenai personal branding dan leadership di lingkungan SMKN 9 Bandung:

1. Tenaga Pengajar: Potensi terbesar dalam lingkungan SMK adalah tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman. Guru dan staf sekolah yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang personal branding dan leadership dapat menjadi fasilitator pelatihan yang efektif. Mereka dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan panduan kepada siswa melalui program pelatihan yang terstruktur. Jadi dapat dilakukan kolaborasi pelatihan dengan para guru dan staf di lokasi tersebut

2. Kemitraan dengan Industri: SMK menjalin kemitraan dengan industri terkait, ada peluang untuk melibatkan profesional dan praktisi dalam memberikan pelatihan personal branding dan leadership kepada siswa. Para ahli industri dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman praktis yang relevan dengan siswa, mengenai bagaimana mengembangkan citra profesional yang kuat dan mempraktikkan kepemimpinan dalam konteks nyata, ini juga selaras dengan tujuan SMKN 9 Bandung dengan mengoptimalkan kolaborasi atau kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi dan dinas lainnya.

3. Sumber Daya Sekolah: Fasilitas dan sumber daya yang ada di sekolah dapat digunakan untuk mendukung pelatihan.

Misalnya, ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi, perpustakaan dengan sumber daya yang relevan, atau fasilitas olahraga yang dapat digunakan untuk kegiatan tim dan kolaboratif. Sumber daya ini dapat memberikan lingkungan yang kondusif untuk pelatihan yang interaktif dan praktis.

Dalam memanfaatkan potensi lingkungan SMK untuk pelatihan, penting bagi sekolah dan siswa untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada serta menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. Dengan melibatkan sumber daya ini, pelatihan personal branding dan leadership dapat menjadi lebih berdaya guna dan relevan bagi siswa SMK.

Potret dan Profil Mitra

SMK Negeri 9 Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Km. 10 RT 009 RW 006, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buah batu, Kota Bandung. SMK Negeri 9 Bandung adalah SMK kelompok pariwisata tertua di kota Bandung. Masa pendidikan di SMK Negeri 9 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X hingga kelas XII, seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah kejuruan di Indonesia.

Melalui pelatihan mengenai personal branding dan leadership, tujuan pengabdian adalah memberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan kepada siswa agar mereka dapat:

1. Mengembangkan Personal Branding: Memahami pentingnya membangun citra diri yang kuat, mengenali kelebihan dan minat pribadi, serta mengetahui bagaimana mempresentasikan diri dengan baik. Hal ini akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan karier dan membedakan diri mereka dalam dunia kerja yang kompetitif.

2. Meningkatkan Kepemimpinan: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif, seperti kemampuan berkomunikasi, pengambilan keputusan, kerja tim, dan menginspirasi orang lain. Siswa akan belajar tentang berbagai gaya kepemimpinan, etika kepemimpinan, serta bagaimana menerapkan keterampilan kepemimpinan ini dalam berbagai situasi.

3. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Membantu siswa membangun kepercayaan diri yang kuat melalui pemahaman tentang nilai-nilai diri, pengenalan potensi, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan keyakinan. Dengan kepercayaan diri yang tinggi, siswa akan lebih mampu menghadapi rintangan dan mencapai potensi maksimal dalam karier dan kehidupan mereka.

4. Mengidentifikasi Tujuan Karier: Membantu siswa untuk mengeksplorasi minat dan pilihan karier yang sesuai dengan bakat dan keahlian mereka. Dengan pemahaman tentang personal branding dan kepemimpinan, siswa dapat mengarahkan diri mereka menuju karier yang sesuai dengan visi dan tujuan hidup mereka.

Dengan memfokuskan target pengabdian pada siswa SMK, pengabdian tersebut dapat memberikan manfaat langsung kepada siswa, membantu mereka dalam mengembangkan diri secara pribadi dan profesional, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.

2 METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam melaksanakan pelatihan mengenai personal branding dan leadership untuk siswa SMKN 9 Bandung, sebagai berikut:

1. Ceramah: Metode ini melibatkan penyampaian materi secara verbal oleh fasilitator kepada siswa. Fasilitator menggunakan presentasi slide, contoh kasus, atau pengalaman pribadi untuk menjelaskan konsep dan prinsip personal branding dan kepemimpinan. Ceramah dapat menjadi pengantar untuk

- memperoleh pemahaman dasar sebelum melanjutkan ke metode lainnya.
2. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik-topik terkait personal branding dan kepemimpinan. Diskusi kelompok ini memungkinkan siswa untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan ide-ide mereka. Fasilitator berperan sebagai pemoderasi diskusi, memfasilitasi pertukaran gagasan, dan memberikan panduan atau pertanyaan yang relevan.
 3. **Studi Kasus:** Studi kasus melibatkan pemberian contoh-contoh situasi nyata yang relevan dengan personal branding dan kepemimpinan. Siswa diminta untuk menganalisis kasus tersebut, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang tepat. Metode ini membantu siswa memahami penerapan konsep dalam konteks nyata dan mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.
 4. **Simulasi:** Simulasi melibatkan situasi peran di mana siswa berperan sebagai individu dengan peran tertentu yang membutuhkan personal branding dan kepemimpinan. Siswa akan menghadapi tantangan dan membuat keputusan dalam konteks simulasi tersebut. Fasilitator memberikan umpan balik dan membantu siswa untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka.
 5. **Latihan Praktis:** Metode ini melibatkan latihan langsung oleh siswa untuk mengembangkan keterampilan personal branding dan kepemimpinan. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat profil diri, menyusun rencana tindakan untuk mencapai tujuan personal branding mereka, atau memimpin kegiatan kelompok. Fasilitator memberikan bimbingan dan umpan balik untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka.
 6. **Pelatihan Interaktif:** Metode pelatihan ini melibatkan kombinasi berbagai metode di atas, seperti ceramah singkat, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis. Pendekatan ini menciptakan pengalaman

pembelajaran yang beragam, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa.

Kombinasi dari metode tersebut di atas dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan efektif bagi siswa SMKN 9 Bandung.

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan PKM tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

1) Tahap 1 – Tahap Brainstorming

Pada tahap ini tim pelaksana menggali permasalahan-permasalahan yang terjadi di kalangan siswa SMKN 9 Bandung.

2) Tahap 2 – Tahap Penyampaian Materi

Materi

Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi mengenai : *Pelatihan Personal Branding dan Leadership*.

3) Tahap 3 - Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Jawab

Pada tahap ini, dilakukan suatu bentuk diskusi mengenai materi pelatihan yang telah disampaikan, disertai forum tanya jawab yang membuka kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam tentang materi yang disampaikan.

4) Tahap 4 – Tahap Akhir

Pada tahap ini, para peserta diberi kesempatan untuk menerapkan materi yang telah disampaikan di kehidupan sehari-hari mereka (Niday et al., 2009)

Evaluasi

Evaluasi pelatihan mengenai personal branding dan leadership untuk siswa SMK penting dilakukan untuk mengukur

efektivitas dan kesuksesan program. Berikut adalah beberapa metode evaluasi yang dapat digunakan:

1. **Kuesioner atau Survei:** Siswa dapat diminta untuk mengisi kuesioner atau survei setelah selesai mengikuti pelatihan. Pertanyaan dalam kuesioner dapat mencakup pemahaman mereka tentang konsep personal branding dan kepemimpinan, apakah mereka merasa terbantu dalam mengembangkan keterampilan tersebut, dan sejauh mana mereka merasa program pelatihan bermanfaat bagi mereka.
2. **Observasi:** Fasilitator atau pengamat dapat mengamati partisipasi siswa selama pelatihan. Observasi ini dapat meliputi tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan, keaktifan dalam diskusi atau latihan praktis, dan kemampuan mereka dalam menerapkan keterampilan yang dipelajari. Observasi memberikan wawasan tentang sejauh mana siswa menguasai materi pelatihan dan berpartisipasi dengan baik.
3. **Tugas dan Proyek:** Siswa dapat diberi tugas atau proyek yang melibatkan penerapan konsep personal branding dan kepemimpinan dalam konteks nyata. Tugas atau proyek ini dapat meliputi membuat profil diri, menyusun rencana tindakan, memimpin kegiatan kelompok, atau mempresentasikan ide-ide mereka. Evaluasi dilakukan berdasarkan kualitas tugas atau proyek yang mereka hasilkan.
4. **Umpan Balik Interaktif:** Selama atau setelah pelatihan, siswa dapat diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik langsung tentang program pelatihan. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi

kelompok, sesi tanya jawab, atau refleksi individu. Umpan balik ini membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan program pelatihan di masa depan.

5. **Pemantauan Pasca Pelatihan:** Evaluasi tidak hanya harus dilakukan selama pelatihan, tetapi juga setelahnya. Pemantauan pasca pelatihan dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa menerapkan keterampilan dan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau tugas tindak lanjut.

Dengan menggunakan berbagai metode evaluasi ini, tim pelatihan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas program pelatihan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Evaluasi yang baik memungkinkan untuk mengukur dampak yang dicapai oleh pelatihan dan memberikan panduan untuk pengembangan program pelatihan masa depan (Niday et al., 2009).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pelatihan personal branding dan leadership untuk siswa SMK dapat berdampak positif dan memberikan manfaat yang signifikan. Berikut beberapa hasil yang dapat dicapai melalui pelatihan personal branding dan leadership tersebut:

1. **Peningkatan Kesadaran Diri:** Siswa akan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang siapa mereka, minat mereka, keahlian mereka, dan nilai-nilai mereka. Mereka akan

- memahami pentingnya mengenali potensi diri dan mengelola citra diri yang positif.
2. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan: Siswa akan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif, termasuk komunikasi, kerja tim, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Mereka akan menjadi pemimpin yang dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain.
 3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi: Siswa akan mengembangkan kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal yang baik. Mereka akan belajar cara menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.
 4. Peningkatan Kepercayaan Diri: Melalui pelatihan ini, siswa akan memperoleh kepercayaan diri yang lebih tinggi. Mereka akan merasa lebih yakin dalam berinteraksi dengan orang lain, mengemukakan pendapat mereka, dan menghadapi tantangan dengan kepala tegak.
 5. Pengembangan Personal Branding: Siswa akan belajar cara membangun citra diri yang kuat dan konsisten. Mereka akan mengidentifikasi nilai-nilai dan keunikan mereka sendiri, serta mengomunikasikan identitas mereka dengan cara yang memikat dan meyakinkan.
 6. Penentuan Tujuan Karier yang Klar: Siswa akan belajar bagaimana mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan karier mereka. Mereka akan dapat membuat rencana tindakan yang konkret untuk mencapai tujuan karier mereka.
 7. Kemampuan Beradaptasi dan Fleksibilitas: Siswa akan mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan dalam lingkungan yang beragam. Mereka akan dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru dan mengambil inisiatif dalam menghadapinya.
 8. Peningkatan Potensi Karier: Melalui peningkatan personal branding dan kepemimpinan, siswa akan meningkatkan peluang mereka untuk sukses dalam karier masa depan. Mereka akan memiliki keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan, berkarier, dan meraih kesuksesan profesional.
 9. Peningkatan Rasa Tanggung Jawab Sosial: Pelatihan ini akan membantu siswa memahami pentingnya memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Mereka akan merasa terpanggil untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan memberikan manfaat bagi orang lain.
 10. Peningkatan Hubungan dan Kolaborasi: Siswa akan belajar bekerja dalam tim, menghargai perbedaan, dan mengembangkan hubungan yang baik dengan sesama siswa. Mereka akan dapat bekerja sama secara efektif dalam proyek kelompok dan membangun jaringan yang kuat.

Hasil dari pelatihan personal branding dan leadership ini dapat memberikan pondasi yang kuat bagi siswa SMKN 9 Bandung untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Mereka akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan pribadi dan profesional, serta menjadi kontributor yang berarti dalam masyarakat.

Pembahasan

Pelatihan personal branding dan leadership adalah program yang dirancang untuk membantu siswa SMK mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam membangun citra diri yang kuat dan menjadi pemimpin yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang pentingnya personal branding dan kepemimpinan dalam mencapai keberhasilan pribadi dan profesional.

Pada bagian personal branding, siswa akan belajar tentang bagaimana mengidentifikasi nilai-nilai, minat, dan bakat mereka sendiri. Mereka akan mempelajari cara membangun citra diri yang konsisten dan autentik, serta bagaimana mengomunikasikan identitas mereka dengan cara yang efektif. Siswa akan memahami pentingnya kesan pertama, kehadiran online, dan cara membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Pelatihan ini juga akan membantu siswa mengenali kelemahan dan area pengembangan yang perlu diperhatikan untuk membangun personal branding yang kuat.

Sementara itu, dalam pembahasan mengenai kepemimpinan, siswa akan belajar keterampilan dan prinsip dasar kepemimpinan. Mereka akan mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik, termasuk mendengarkan aktif, memberikan umpan balik, dan menginspirasi orang lain. Pelatihan juga akan melibatkan pengenalan terhadap kerja tim, kolaborasi, dan kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi yang beragam. Siswa akan mempelajari prinsip-prinsip etika

kepemimpinan dan bagaimana menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

Selama pelatihan, siswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan latihan praktis. Fasilitator atau instruktur akan memberikan panduan, umpan balik, dan bimbingan yang relevan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan.

Pembahasan dalam pelatihan ini juga akan mencakup topik yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa akan mempelajari bagaimana keterampilan personal branding dan kepemimpinan dapat diterapkan dalam konteks pekerjaan, seperti dalam presentasi, negosiasi, atau manajemen waktu. Mereka juga akan diberikan informasi tentang kesempatan karier, pilihan pendidikan lanjutan, dan langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk mencapai tujuan karier mereka.

Selama proses pelatihan, evaluasi akan dilakukan untuk mengukur efektivitas program, termasuk pemahaman siswa, perkembangan keterampilan, dan tingkat kepuasan mereka. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan program pelatihan di masa depan.

Dengan mengikuti pelatihan personal branding dan leadership, siswa SMK akan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, membangun hubungan yang kuat, dan mencapai kesuksesan pribadi dan profesional.

4 SIMPULAN

Pelatihan personal branding dan leadership untuk siswa SMK sangat penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun citra diri yang kuat dan menjadi pemimpin yang efektif. Pelatihan ini membantu siswa mengenali nilai-nilai, minat, dan bakat mereka sendiri, serta mengomunikasikan identitas mereka dengan cara yang efektif. Melalui pelatihan ini, siswa juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, mengambil inisiatif, dan memecahkan masalah. Mereka belajar tentang prinsip-prinsip etika kepemimpinan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari pelatihan ini mencakup peningkatan pemahaman diri, pengembangan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan, peningkatan kepercayaan diri, pengembangan personal branding yang kuat, penentuan tujuan karier yang jelas, peningkatan potensi karier, serta peningkatan hubungan dan kolaborasi dengan orang lain. Melalui pelaksanaan metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, pelatihan ini memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk mengembangkan potensi mereka, mempersiapkan diri untuk dunia kerja, dan mencapai kesuksesan pribadi dan profesional. Evaluasi yang dilakukan juga memberikan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan program pelatihan di masa depan.

Dengan demikian, pelatihan personal branding dan leadership

memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa SMK dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk meraih keberhasilan dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- DeVito, J. A. (2022). *The Interpersonal Communication Book (SIXTEENTH EDITION)*. Pearson Education Limited.
- Garfield, Z. H., Syme, K. L., & Hagen, E. H. (2020). Universal and variable leadership dimensions across human societies. *Evolution and Human Behavior, 41*(5), 397–414. <https://doi.org/10.1016/j.evolhumbehav.2020.07.012>
- Huber, S. G. (2004). *Preparing school leaders for the 21st century: An international comparison of development programmes in 15 countries*. Routledge Falmer.
- Montoya, P., & Vandehey, T. (2009). *The Brand Called You: Make Your Business Stand Out in a Crowded Marketplace*. McGraw-Hill.
- Niday, D., Boreen, J., Potts, J., & Johnson, M. K. (2009). *Mentoring Beginning Teachers, Second Edition: Guiding, Reflecting, Coaching*. Stenhouse Publishers.
- Northouse, P. G. (2004). *Leadership: Theory and Practice* (3rd ed.). Sage Publications.

LAMPIRAN



Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan Personal Branding dan Leadership.